

E-LKPD

Pendidikan Pancasila

Negara Kesatuan Republik Indonesia
(NKRI)



Kelompok: _____

Kelas : _____

SMA
KELAS
XI

FASE F



Petunjuk Penggunaan E-LKPD

Sebelum memulai pembelajaran, bacalah petunjuk belajar pada lembar kerja murid elektronik berikut ini:

1. Silahkan untuk mengisi identitas yang telah disediakan di halaman cover E-LKPD
2. Baca dan pahami permasalahan yang ada dalam E-LKPD ini, sehingga mempermudah pembelajaran
3. Bacalah petunjuk kerja dengan cermat sebelum anda mengerjakan tugas yang ada di E-LKPD
4. Selanjutnya, kerjakan tugas sesuai dengan perintah yang diberikan, dengan menuliskan jawabannya di tempat yang telah disediakan E-LKPD
5. Setelah semua tugas selesai diisi, silahkan klik "*finish!*" yang ada pada bagian halaman terakhir E-LKPD
6. Jika mengalami kesulitan atau terdapat hal yang kurang jelas, silahkan tanya kepada guru

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis dan merumuskan solusi terkait ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia.

Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kognitif

- Setelah mencermati tayangan power point dan membaca kasus pada E-LKPD, murid dapat mengidentifikasi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) terhadap Integrasi Nasional melalui kegiatan diskusi dengan tepat. (C4)

Psikomotorik

- Setelah melalui kegiatan diskusi kelompok, murid dapat membangun argumen secara terpadu dalam penyajian hasil identifikasi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan yang dihadapi Indonesia.

Afektif

- Murid dapat membentuk sikap tanggung jawab dalam diskusi dan presentasi kelompok tentang ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia dengan menunjukkan konsistensi antara pendapat dan sikap menghargai secara konsisten.

Petunjuk Pengerjaan

1. Silahkan masing-masing kelompok menuliskan nama anggota kelompoknya di kolom bawah ini.
2. Murid bersama anggota kelompok menganalisis studi kasus yang telah disediakan secara kritis berdasarkan kasus yang ada.
3. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas

Kelompok:

Anggota Kelompok:



YOU CAN DO IT



Pertemuan 1



Analisa Cerita

Petunjuk

Bacalah kasus berikut, lalu jawablah pertanyaan yang tersedia.

Pada tanggal 23 Februari 2023 terjadi kerusuhan di Kota Wamena, Kabupaten Jayawijaya, Papua Pegunungan. Peristiwa tersebut bermula dari beredarnya informasi bohong (hoaks) mengenai adanya komplotan penculikan anak yang diduga beroperasi di wilayah tersebut. Informasi tersebut dengan cepat menyebar di tengah masyarakat melalui percakapan dari mulut ke mulut serta melalui media sosial.

Akibat informasi yang belum jelas kebenarannya tersebut, masyarakat menjadi panik dan merasa khawatir akan keselamatan anak-anak mereka. Kepanikan ini membuat sebagian warga mengambil tindakan sendiri dengan menghentikan beberapa kendaraan yang melintas di Jalan Trans-Irian karena mencurigai pengendara sebagai pelaku penculikan anak.

Tidak lama kemudian aparat kepolisian datang ke lokasi untuk mengamankan situasi dan menjelaskan kepada masyarakat bahwa informasi mengenai penculikan anak tersebut belum terbukti kebenarannya. Aparat juga berupaya menenangkan warga agar tidak bertindak secara emosional dan tidak mudah terprovokasi oleh informasi yang belum jelas sumbernya.

Namun, situasi di lapangan semakin memanas karena sebagian masyarakat tidak mempercayai penjelasan aparat. Ketegangan antara warga dan aparat akhirnya memicu bentrokan. Sejumlah massa melempar batu, kayu, bahkan panah ke arah aparat keamanan. Aparat berusaha mengendalikan situasi agar kerusuhan tidak semakin meluas.

Kerusuhan tersebut kemudian berkembang menjadi tindakan anarkis. Beberapa massa melakukan kerusakan dan pembakaran terhadap rumah serta kios milik warga. Tercatat sebanyak 13 rumah dan dua kios mengalami kerusakan akibat dibakar oleh massa. Selain itu, kerusuhan tersebut menyebabkan jatuhnya korban jiwa dan puluhan orang lainnya mengalami luka-luka, baik dari masyarakat maupun aparat keamanan.



Lanjutan Kasus

Peristiwa ini menunjukkan bagaimana penyebaran informasi yang tidak benar dapat menimbulkan konflik sosial yang serius. Informasi hoaks yang tidak diverifikasi kebenarannya dapat memicu kepanikan, rasa saling curiga, bahkan tindakan kekerasan di tengah masyarakat.



Selain itu, para pengamat juga menilai bahwa peristiwa tersebut tidak hanya dipicu oleh hoaks semata, tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Salah satunya adalah masih rendahnya tingkat literasi digital masyarakat, sehingga sebagian orang mudah mempercayai informasi yang beredar tanpa melakukan pengecekan terlebih dahulu. Hal ini menjadi tantangan bagi masyarakat dan pemerintah dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat.

Di sisi lain, keterbatasan akses informasi yang benar serta kurangnya kemampuan masyarakat dalam memverifikasi berita juga menjadi hambatan dalam upaya menjaga stabilitas sosial. Ketika masyarakat tidak memiliki sumber informasi yang jelas dan terpercaya, mereka cenderung mudah terpengaruh oleh isu atau rumor yang beredar.

Peristiwa kerusuhan di Wamena tersebut akhirnya menjadi perhatian pemerintah. Berbagai pihak kemudian mengimbau masyarakat agar lebih bijak dalam menerima informasi serta tidak mudah terprovokasi oleh berita yang belum jelas kebenarannya. Pemerintah juga terus berupaya meningkatkan literasi digital masyarakat agar mampu memilah informasi secara kritis dan bertanggung jawab.

Kasus ini menunjukkan bahwa penyebaran hoaks tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga dapat mengganggu keamanan, ketertiban, dan persatuan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran bersama dari seluruh elemen masyarakat untuk menjaga persatuan bangsa dengan tidak mudah mempercayai informasi yang belum terverifikasi.

sumber: <https://www.kompas.id/artikel/hilang-nyawa-karena-hoaks-merajalela>



1. Menganalisis Kasus

Tuliskan hasil analisis kalian!

No.	Informasi yang Dianalisis	Jawaban
1.	Peristiwa apa yang terjadi?	
2.	Di mana peristiwa tersebut terjadi?	
3.	Apa penyebab terjadinya konflik?	
4.	Apa dampak dari peristiwa tersebut bagi masyarakat?	



2. Identifikasi ATHG

Petunjuk

Berdasarkan kasus di atas, tentukan bagian peristiwa yang termasuk ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan terhadap NKRI!

Bentuk ATHG	Bukti dalam Kasus	Alasan
Ancaman		
Tantangan		
Hambatan		
Gangguan		



3. Analisis Hubungan Sebab Akibat

Petunjuk

Lengkapi lah bagan berikut berdasarkan hasil analisis kalian!

Hoaks tentang penculikan anak menyebar di masyarakat







Terjadi konflik sosial dan kerusuhan di masyarakat



4. Analisis Kritis

Petunjuk

Diskusikan pertanyaan berikut bersama kelompok kalian. Gunakan hasil analisis kasus sebelumnya untuk menjelaskan jawaban secara logis dan kritis!

Pernyataan

1. Menurut kalian, mengapa penyebaran hoaks seperti pada kasus tersebut dapat menjadi ancaman serius bagi keutuhan NKRI? Jelaskan!

Jawaban:

Pernyataan

2. Jika masyarakat terus mudah mempercayai informasi yang belum tentu benar, apa dampak yang mungkin terjadi terhadap kehidupan sosial dan persatuan bangsa di masa depan? Jelaskan!

Jawaban:

Pernyataan

3. Berdasarkan kasus tersebut, mengapa kemampuan literasi digital menjadi hal yang penting dimiliki oleh masyarakat saat ini? Jelaskan!

Jawaban:

5. Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan kelompok kalian mengenai hubungan antara penyebaran hoaks dan munculnya konflik sosial yang dapat mengganggu keutuhan NKRI!

